



**INFORMAN.id**

## **Danrem 083/Bdj Dampingi Pangdam V/Brw Ikuti Rapat PPKM Jawa-Bali secara Virtual**

**Achmad Sarjono - KOTAMALANG.INFORMAN.ID**

Jul 3, 2022 - 21:37



KOTA MALANG, - Guna mengetahui PPKM di wilayah Jawa-Bali, Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan melaksanakan rapat secara virtual yang juga dihadiri oleh Pangdam V/Brw Mayjen TNI Nurchahyanto yang di dampingi Danrem 083/Bdj Kolonel Inf Yudhi Prasetyo, S.I.P, Kakesdam V/Brw Kolonel Ckm dr. Djanuar Fitriadi, Sp.B. bertempat di Makorem 083/Bdj jln Bromo No 17 Kota Malang., Minggu (3/7/2022).



Pada rapat kali ini, Menko Marves Luhut Binsar Panjaitan membahas tentang, Jawa Timur dan Jawa Tengah vaksin Booster bagi lansia masih rendah, Kasus aktif Jawa Bali mengalami peningkatan, Mobilitas masyarakat Jawa Bali mulai tinggi menunjukkan pemulihan ekonomi terus berjalan dan Selama sebulan terakhir penentuan level PPKM Kab/Kota Jawa dan Bali hanya menggunakan indicator transmisi komunitas sehingga seluruh Kab/Kota berada pada level 1 kondisi ini mampu menjaga tren pemulihan ekonomi yang terus meningkat, jelasnya.

Lebih lanjut, Disaat yang bersamaan aspek kesehatan tetap terkendali meski mengalami peningkatan kasus harian tetapi rawat inap rumah sakit dan tingkat kematian masih rendah, Penentuan level PPKM saya usulkan tetap hanya menggunakan indicator transmisi komunitas dan berlaku selama sebulan kedepan namun evaluasi tetap dilakukan, Vaksin Booster tetap diakselerasikan mengingat antibody masyarakat akan semakin berkurang. Saya mengusulkan mendorong Vaksinasi Booster syarat masuk tempat umum seperti Mall atau perkantoran diubah menjadi Vaksin Booster, ungkapnya.

Di akhir vicon, Saya minta kemenkes BNPB para Gubernur Pangdam dan Kapolda terus melakukan upaya untuk meningkatkan cakupan Vaksinasi Booster di daerah dan Seiring dengan tren penurunan jumlah tes perlu dikembangkan surveillance alternative seperti surveillance waster water yang diterapkan di Yogyakarta. Saya minta surveillance alternative seperti surveillance waster water dapat terus dilanjutkan dan diperlas di Kota lain," jelasnya. (Penrem 083/Bdj)